

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Peranan adalah kata yang berasal dari peran yaitu serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Untuk itu kebutuhan ekonomi sangat memberikan peran penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan ekonomi yang dilakukan berfungsi untuk menghasilkan pendapatan yang mencukupi kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh setiap rumah tangga ialah kecilnya pendapatan dan besarnya pengeluaran, hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatan dari berbagai macam usaha dan tindakan yang memiliki nilai ekonomis agar dapat bertahan hidup.

Home Industri merupakan salah satu cara dalam membangun ekonomi yang kuat di era yang semakin moderen ini, karena home industri merupakan suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional. Industri rumah tangga diharapkan dapat memecahkan beberapa masalah-masalah pengembangan industri yang ada di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan apabila industri rumah tangga mempunyai jumlah unit usaha yang lebih bagus dibandingkan dengan kelompok usaha industri sedang ataupun industri besar.

Karena industri rumah tangga memiliki daya tahan yang kuat dalam perekonomian.² Home industri saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan home industri dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran.

Kegiatan home industri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Dalam proses industri pedesaan, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan home industri merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan Home Industri terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Kemudian dengan adanya Home Industri dapat bermanfaat menciptakan peluang usaha yang luas, Oleh karena itu, home industri perlu dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan perekonomian maupun pendapatan yang merupakan salah satu masalah kesenjangan ekonomi pada masyarakat.

Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik “Pendapatan adalah Imbalan yang

² Kiki Joesyiana, “Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas tali Kur)”, *Jurnal Valuta*, Vol. 3 No. 1, 2017, hal. 161.

diterima baik berbentuk uang maupun barang, yang dibayarkan perusahaan/majikan. Untuk pekerja yang berstatus buruh, bayaran atas tenaga yang dikeluarkan menggunakan istilah upah. Sementara untuk pekerja non-buruh, yaitu mereka yang berusaha sendiri dan pekerja bebas, menggunakan istilah pendapatan.”³ Pendapatan yang diterima masyarakat dari home industri adalah berupa upah atau gaji yang dibayarkan oleh pihak home industri dari mereka bekerja sesuai dengan profesi yang dijalankan.

Peningkatan pendapatan masyarakat menurut Todaro “Dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakat yang direpresentasikan dari tingkat kehidupan masyarakat. Tingkat kehidupan masyarakat ditandai dengan berkurangnya tingkat kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.”⁴ Adanya home industri yang terdiri dari masing-masing daerah tentu akan mempengaruhi keadaan atau kondisi lingkungan yang ada di sekitar, seperti halnya dengan adanya home industri tersebut tentu akan membantu perekonomian masyarakat di daerah sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan baru.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan

³ Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendapatan Februari 2018 Income Statistics February 2018*, (BPS RI/BPS-Statistics Indonesia: CV Nario Sari, 2018), hal. 1

⁴ I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahendra Yasa, *Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran Kecamatan Bangle Kabupaten Bangli*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No. 9 September 2017, hal. 1843

perbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat setelah diperbaikinya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan.

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu tumbuhnya wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif dan inovatif. Disamping itu, dengan berkembangnya wirausaha juga akan bertambah banyaknya pelaku-pelaku bisnis baru dan hal ini akan mendorong bertumbuhan ekonomi nasional. Semangat berwirausaha dapat diterapkan dengan cara pembangunan sektor industri. Pembangunan sektor industri pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sektor industri adalah kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan industri dengan memperbesar nilai tambah sekaligus menciptakan peluang kerja untuk masyarakat. Industri kecil dan kerajinan yang sebagian besar berada di pedesaan, juga telah mengambil tempat penting dalam masalah kesempatan kerja dan tenaga kerja. Hal ini terbukti dari industri kecil atau home industri di Desa Nyawangan, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri yang membutuhkan banyak tenaga kerja.

Berdasarkan hasil pra-survey di Desa Nyawangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri diperoleh gambaran, bahwa masyarakat Desa Nyawangan yang berprofesi sebagai petani, buruh dan ibu rumah tangga hanya

mengandalkan hasil pertanian dan upah buruh mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dan dirasa dengan hasil pertanian dan upah buruh belum dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga banyak diantara mereka yang memilih kerja sampingan dengan bekerja di industri-industri rumahan.

Hasil dari industri diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan perekonomian masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada umumnya usaha industri sangat membantu para masyarakat untuk meningkatkan tingkat pendapatan mereka. salah satunya adalah Home Industri Kacang Pak Mat yang terletak di suatu desa di Kabupaten Kediri tepatnya di Desa Nyawangan, yang dimana Desa Nyawangan adalah sebuah desa yang berada paling diujung selatan kabupaten Kediri 15 km dari pusat Kota Kediri dan berbatasan langsung dengan Kabupataen Tulungagung, seperti halnya desa-desa sekitar yang tidak begitu padat dan masih memiliki area persawahan yang luas, sehingga banyak dari masyarakat desa yang bekerja disawah berprofesi sebagai petani maupun buruh tani, selain menjadi petani banyak juga warga yang bekerja sebagai buruh pabrik, peternak, pedagang, tukang bahkan ada yang memiliki usaha penggilingan tebu.

Salah satu home industri di Desa Nyawangan adalah industri kacang tanah Pak Mat yang berlokasi di RT 01, RW 05 Desa Nyawangan Kras Kediri. home industri ini didirikan oleh Pak Mat dan istrinya yang bernama Bu Mujiatun pada akhir tahun 70-an dan hanya memproduksi kacang ose saja,

baru pada tahun 1985 merambah pada produksi kacang goreng dan saat ini produksi kacang goreng lebih menonjol di banding kacang ose. Di awal produksi dan pemasarannya, mereka hanya dibantu anak-anaknya yang berjualan ke toko-toko di daerah. Saat ini usaha kacang goreng Pak Mat dikelola oleh anak dan menantunya yang bernama Pak Sigit dan Bu Muha. Adapun data observasi berperanserta (partisipasi moderat) serta wawancara di home industri ini selama 7 hari tepatnya pada tanggal 30 Mei – 5 Juni 2022.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Senin 30 Mei, Proses produksi, dimana para karyawan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, ada Pak Arif yang sedang menggoreng kacang, Pak Sigit sedang menjemur kacang dan peneliti bersama Bu Mujiatun dan Bu Pinem melakukan penyortiran pada kacang yang telah digoreng.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Selasa 31 Mei, Proses produksi, masing-masing karyawan sibuk mengerjakan pekerjaannya, Pak Agus dan Mas Reza mengambil kacang goreng yang telah disortir pada hari sebelumnya untuk dikemas yang kemudian akan dikirim pada para pelanggan dan peneliti bersama Bu Mujiatun dan Bu Pinem melakukan penyortiran.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Rabu 1 Juni, Proses produksi, sama seperti hari-hari sebelumnya dimana para karyawan sibuk dengan pekerjaannya, namun karena semalam Ibu Mujiatun mendapat pesanan benih kacang, kali ini peneliti dimintai tolong untuk

mengantar kacang mentah kerumah salah satu tetangga yang bernama Ibu Katiyah dimana kacang akan dipisah dari kulitnya secara manual agar benih tidak rusak, disana terdapat beberapa orang selain Ibu Katiyah seperti Ibu Ela dan Ibu Sri. Sebenarnya mereka bisa meminta agar kacang dikirim kerumah masing-masing, tetapi para tetangga ini memilih berkumpul karna selain untuk bekerja mereka juga bisa sambil berbincang-bincang.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Kamis 2 Juni, Proses produksi, dimana para karyawan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, pada kesempatan ini peneliti mengamati proses produksi pada saat penggorengan kacang dan sedikit berbincang dengan Pak Arif, dalam sehari beliau bisa melakukan penggorengan sebanyak 3-5 kali dan menghasilkan sekitar 120kg. Pada proses penggorengan industri ini telah menggunakan mesin oven berpengerak listrik walaupun pengapian masih menggunakan kayu bakar, menurut Pak Arif proses penggorengan ini telah mengalami kemajuan karena beberapa tahun lalu proses penggorengan masih menggunakan kualii yang besar berisi pasir dan diaduk menggunakan tangan.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Jum'at 3 Juni, Home industri pada hari ini sedikit senyap, karena proses penggorengan pada hari Jumat libur karena waktu dihari Jumat yang terbatas, dan hanya terdapat penyortiran dan penjemuran saja. Dan kali ini peneliti dimintai tolong kembali untuk mengambil benih kacang dirumah Ibu Katiyah yang selanjutnya akan sedikit disortir ulang sebelum diserahkan pada pembeli.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Sabtu 4 Juni, Hari ini proses produksi berjalan seperti biasanya, namun hari ini Pak Sigit memanen kacang di daerah Wates Kediri, beliau berangkat pada pukul 05:00 bersama 3 orang tetangga yang diminta bekerja padanya untuk hari ini. Pada siang hari rombongan Pak Sigit datang dengan truk engkel dan mengangkut belasan karung berisi kacang hasil panen, dan rendeng yang masih terdapat kacang yang nantinya akan dipisahkan dan banyak warga sekitar yang datang untuk mencari rendeng tersebut untuk dijadikan pakan ternak.

Observasi Berperanserta di Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Pada Minggu 5 Juni, Proses produksi, dimana para karyawan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, pada kesempatan ini peneliti hanya mengamati Pak Sigit yang sedang menjemur kacang dan menggali beberapa informasi tentang industri kacang tanah ini. Selanjutnya peneliti menemui Mas Reza yang sedang mengemas kacang untuk membantu menimbang kacang serta sedikit berbincang mencari informasi, disini Mas Reza mengemas produk dengan berbagai ukuran mulai bungkus 0,5kg – 5kg. Dan beliau menuturkan bisa menjual kisaran 70 kg perhari bahkan 150kg saat ada pesanan.

Dari observasi berperanserta serta wawancara pada pemilik home industri menghasilkan informasi daftar susunan nama karyawan home industri kacang Pak Mat yang dimana saat ini home industri kacang goreng Pak Mat memiliki

4 orang karyawan tetap dan 3 orang karyawan tidak tetap dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Karyawan Tetap dan Data Karyawan Tidak Tetap Home
Industri Kacang Pak Mat pada Tahun 2022

No	Nama	Alamat	Bagian Kerja	Status Karyawan
1	Arif	RT. 01 RW.05 Nyawangan, Kras	Penggorengan	Tetap
2	Pinem	RT. 01 RW.05 Nyawangan, Kras	Sortir	Tetap
3	Agus	RT. 03 RW.04 Bendo, Mojo	Pemasaran	Tetap
4	Reza	RT. 01 RW.05 Nyawangan, Kras	Pemasaran	Tetap
5	Katiah	RT. 01 RW.05 Nyawangan, Kras	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap
6	Ela	RT. 01 RW.05 Nyawangan, Kras	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap
7	Ikem	RT. 01 RW.05 Nyawangan, Kras	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap

Sumber : Pemilik Home Industri,2022

Hasil Produksi Home Industri Kacang Pak Mat dipasarkan hingga Tulungagung, Blitar dan Surabaya. Berikut data produksi kacang goreng Pak Mat dalam beberapa tahun terakhir:

Tabel 1.2

Data Produksi per tahun pada Home Industri Kacang Pak Mat pada Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2019	21 Ton
2	2020	23 Ton
3	2021	30 Ton

Sumber : Pemilik Home Industri,2022

Berdasarkan Tabel diatas, bisa dilihat Home Industri Kacang Pak Mat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan dalam tiga tahun terakhir ini jumlah terus meningkat, ditahun 2019 bisa memproduksi 21 ton kacang goreng, ditahun 2020 bisa memproduksi 23 Ton dan di tahun 2021 bisa sampai 30 Ton. Dan untuk kacang ose sendir perbulan dapat terjual 1 ton. Hal tersebut berdampak pada jumlah pendapatan home industri tersebut dan penghasilan yang diperoleh karyawan.

Melihat dari observasi berperanserta serta wawancara pada pemilik home industri tersebut memperlihatkan kegiatan yang terjadi di home industri mulai dari pemanenan kacang yang melibatkan beberapa pekerja dan banyak warga yang mencari pakan ternak hingga proses produksi mulai dari penjmur

kacang, penggorengan, penyortiran sampai pengemasan. Dan dari sini dapat dilihat bahwa suatu home industri dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar baik bagi segi ekonomi maupun sosial.

Home industri merupakan bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan sangat penting. Hal ini menyebabkan masyarakat desa atau pemerintah desa harus menciptakan peluang usaha ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya. Peningkatan ekonomi haruslah ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan tersebut tentu terbantu dengan adanya home industri kacang Pak Mat. Masyarakat dapat terserap untuk bekerja menjadi buruh harian lepas dengan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karenanya, peneliti melakukan studi literature, wawancara serta observasi tentang pengaruh home industri terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Pembiasaan dalam mewujudkan kemandirian masyarakat desa. Penelitian tersebut tentu diharapkan dapat menemukan pengaruh home industri dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar di desa Nyawangan kecamatan Kras kabupaten Kediri.

Maka dapat dipahami bahwa home industri merupakan salah satu bidang usaha yang dapat peningkatan ekonomi masyarakat, membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul dengan judul “**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT** (Studi

Kasus Home Industri Kacang Tanah Pak Mat Desa Nyawangan Kec. Kras Kab. Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan home industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ?
2. Bagaimana hasil home industri Kacang Pak Mat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis peran home industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk menganalisis hasil home industri Kacang Pak Mat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Batasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu, dana, tenaga, teori dan supaya bahasan masalah yang ada dalam fokus masalah tidak keluar dari jalur pembahasan, maka diperlukan Batasan dalam penelitian. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian

yang hanya fokus untuk mengetahui peran home industri kacang Pak Mat dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

E. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah dijabarkan, penulis berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik digunakan dalam bidang teoritis atau praktis. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan Home Industri dan Peningkatan Pendapatan.

2. Manfaat Praktis

1) Untuk Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai media yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai tambahan koleksi referensi untuk perpustakaan

2) Untuk Lembaga

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kerja serta inovasi dalam melakukan perbaikan guna mengembangkan Home Industri dan peningkatan Pemberdayaan

Masyarakat sehingga dapat memberikan keuntungan lebih atau maksimal.

3) Untuk Pembaca

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam upaya pengembangan dan pengaplikasian pemikiran dari adanya teori-teori yang telah diperoleh dari membaca maupun dari bangku perkuliahan khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan Home Industri dan Pemberdayaan Masyarakat.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan agar tidak salah pengertian terhadap judul skripsi dan untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan serta penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Peran adalah suatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.⁵

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks

⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 1132

sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (role performance).⁶

b. Home industri

Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan.⁷ Menurut undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah seluruh kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.

c. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).⁸ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan

⁶ Edy Suhardono, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 3

⁷ Hery Prastyanto, *Perlindungan Sungai Pekalongan dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home industri dikota pekalongan*. e-journal.uajy.ac.id.Pdf, hal. 7

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hal. 185

dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

2. Definisi Operasional.

Secara operasional dalam penelitian ini dengan judul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus: Home Industri Kacang Pak Mat Desa Nyawangan Kec. Kras Kab. Kediri)” adalah sebagaimana meneliti Home Industri Kacang Pak Mat yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan seperti itu masyarakat mampu mengembangkan perekonomiannya dan akan mengurangi jumlah tingkat pengangguran yang ada di Kediri.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dilakukan dengan sistematika agar memudahkan dalam pemahaman isi. Berikut susunan penulisan ;

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai teori kesejahteraan sosial oleh Friedlander yang menjadi dasar ajuan teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang menjelaskan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Dari

landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat dibuat kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai permasalahan yang di temukan dalam penelitian dimana informasi didapatkan dari hasil wawancara serta observasi terhadap tempat penelitian atau lembaga.

BAB V : Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan penulis yang dutujukan kepada semua belah pihak.